

**INVENTARISASI JENIS CAPUNG DI KAWASAN AIR  
TERJUN CURUP BATU BELADUNG, KABUPATEN LAHAT,  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sain Biologi  
pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

**Oleh :**

**MEISYA RIYANDITA**

**08041381924079**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Skripsi : Inventarisasi Jenis Capung di Kawasan Air Terjun  
Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera  
Selatan  
Naman Mahasiswa : Meisya Riyandita  
NIM : 08041381924079  
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 26 Oktober 2023

Indralaya, Oktober 2023

Pembimbing

1. Dra. Syafrina Lamin, M. Si.  
NIP. 196211111991022001

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si

NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal Skripsi : Inventarisasi Jenis Capung di Kawasan Air Terjun  
Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera  
Selatan

Nama Mahasiswa : Meisya Riyandita

NIM : 08041381924079

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada  
Tanggal 26 Oktober 2023, dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai  
dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, November 2023

Pembimbing :

1. Dra. Syafrina Lamin, M. Si.  
NIP. 196211111991022001

(  )


Pembahas :

1. Drs. Mustafa Kamal, M.Si.  
NIP.196207091992031005
2. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc.  
NIP.195809091987031004

(  )

(  )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si  
NIP. 197211221998031001

## PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Meisya Riyandita  
NIM : 08041381924079  
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/  
Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua ini dari skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, 21 November 2023  
Penulis,

  
Meisya Riyandita  
NIM. 08041381924079

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMU AH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Meisya Riyandita  
NIM : 08041381924079  
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/  
Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Inventarisasi Jenis Capung di Kawasan Air Terjun Batu Beladung, Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media-memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, 21 November 2023

Penulis,



  
Meisya Riyandita

NIM. 08041381924079

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada Allah SWT.

Nabi Muhammad SAW, keluarga besar,  
sahabat, serta Almamaterku.

### Motto

“Berjuanglah untuk orang-orang yang bertahan dan berjuang untukmu, bahkan ketika kamu berada di hari-hari terburukmu”

*“Don’t fear, I am with you I hear and see”*

**(Q.S. Thaha 46)**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”*

**(Q.S. Al-Baqarah 286)**

*“Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus menahan pedihnya kebodohan”*

**-Imam Syafi’i-**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Kupersembahkan karya terbaikku yang sederhana ini teruntuk :**

- Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penyusunan Skripsi.
- Akhmad Rizal dan Hildayanti, kedua orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, kerja keras dan menjadi orang tua yang bertanggung jawab hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan dapat berada di posisi saat ini. Selalu memberikan dukungan baik moril dan materi, perhatian pada penulis dan memberikan doa yang terbaik untuk kelancaran putrinya dalam pendidikan.
- Kak Caesar, Mbak Rahma, Mbak Nanda, Kak Agus, Arka dan Diffa terima kasih atas iringan doa, kasih sayang, semangat dan motivasinya yang membuat penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Terutama terimakasih selama proses mengambil sampel semuanya ikut membantu dalam pengambilan sampel walaupun lelah mendaki bukit tetapi tetap bertahan sampai hari terakhir.
- Muhammad Agus, S.Si., M.Si dan Ananda Rachmawati S.Si yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, saran dan masukan serta membantu penulis dalam mengidentifikasi spesies dari ordo Odonata.
- Sahabat – sahabat Umarim komşu oluruz / Viermora (Zahra, Phia, Nisa), teman seperjuangan selama masa kuliah yang selalu menjadi 911, memberikan tempat untuk bercerita, tertawa, menangis dan memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta semangat bagi penulis.
- Sahabat terdekat, Nur Ayu Octarina, Felicia Pramesti, Siti Fatimah Hadiahtullah, Icons (Zahra, Phia, Nisa, April, Safa, Maret, dan Dhea), yang banyak memberikan semangat, dan membatu serta menghibur penulis.

- Untuk Hiaa yang singgah dan mewarnai kisah asmara di masa kuliah dari saat maba hingga penyusunan skripsi ini walau jarak dan kesibukan masing – masing menjadi salah satu penghalang, ketahuilah bahwa cita citaku sama berharganya dengan Senin aşkın.
- Seluruh member Super Junior, One Ok Rock, dan para bujang Thailand yang sudah menghibur penulis dengan musik dan seriesnya.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkah dan rahmat, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Inventarisasi Jenis Capung di Kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan” sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan tulis kepada Ibu Dra, Syafrina Lamin, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan selalu memberikan dukungan, do’a, saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Sarno, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Agus Purwoko, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Mustafa Kamal, M.Si. dan Bapak Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan biologi dan Staf administrasi (Kak Bambang dan Kak Andi) yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam mengurus berkas skripsi penulis.
7. Seluruh rekan Biologi Angkatan 2019, serta semua pihak lain yang telah banyak membantu selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang sudah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga kesehatan, hidup yang bahagia, dan rezeki yang melimpah selalu diberikan kepada kalian serta seluruh kebbaikannya dibalas oleh Allah swt.

Akhirnya, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat kemampuan yang terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun civitas akademik lainnya yang ingin melanjutkan penelitian ini sehingga dapat berkembang dengan baik.

Indralaya, 21 November 2023

Penulis,



Meisya Riyandita

NIM. 08041381924079

**INVENTORY OF TYPES DRAGONFLY IN THE CURUP BATU  
BELADUNG WATERFALL AREA, LAHAT DISTRICT,  
SOUTH SUMATRA**

**Meisya Riyandita  
08041381924053**

**SUMMARY**

The Curup Batu Beladung Waterfall tourist area is a newly opened tourist attraction; therefore, information regarding biodiversity, especially that of dragonflies, is not yet available. Dragonflies are a species that has an important role in the ecosystem. The aim of this research was to determine the types of dragonflies (Order Odonata) found in the Curup Batu Beladung Waterfall tourist area. This study was conducted in Tanjung Payang Village, Lahat Regency, South Sumatra. This study was conducted from June to July 2023. The method used in this research was a survey and observation method by making direct observations at the research location using techniques in the form of direct observation and direct capture, namely the insect net, which was carried out three times over three weeks. A total of 285 individual dragonflies (Order Odonata) were obtained, consisting of six families and 32 dragonfly species. The species obtained were *Ictinogomphus decoratus*, *Diplacodes trivialis*, *Neurothemis ramburii*, *Neurothemis terminata*, *Orthetrum sabina*, *Orthetrum glaucum*, *Pantala flavescens*, *Agriocnemis femina*, *Agriocnemis pygmaea*, *Copera ciliata*, *Elattonaura analyst*, and *Libellago lineata*. Further research would be very useful if carried out over a longer period and with more diverse methods.

**Keywords :** Dragonfly, Waterfall, Curup Batu Beladung.

# INVENTARISASI JENIS CAPUNG DI KAWASAN AIR TERJUN CURUP BATU BELADUNG, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN

**Meisya Riyandita**  
**08041381924079**

## RINGKASAN

Kawasan wisata Air Terjun Curup Batu Beladung merupakan objek wisata yang baru dibuka sehingga belum memiliki data informasi mengenai keanekaragaman hayati khususnya capung. Capung merupakan salah satu spesies yang memiliki peranan penting dalam ekosistem. Mengetahui jenis-jenis capung (Ordo Odonata) yang terdapat di kawasan wisata Air Terjun Curup Batu Beladung merupakan tujuan dari penelitian ini. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanjung Payang, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik berupa pengamatan langsung dan penangkapan langsung yaitu Insect net yang dilakukan sebanyak 3 kali selama tiga minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh 285 individu capung (Ordo Odonata) yang terdiri dari 6 famili dan 32 spesies capung. Spesies yang diperoleh adalah *Ictinogomphus decoratus*, *Diplacodes trivialis*, *Neurothemis ramburii*, *Neurothemis terminata*, *Orthetrum sabina*, *Orthetrum glaucum*, *Pantala flavescens*, *Agriocnemis femina*, *Agriocnemis pygmaea*, *Copera ciliata*, *Elattoneura analis*, dan *Libellago lineata*. Penelitian lebih lanjut akan sangat bermanfaat jika dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan dengan metode yang lebih beragam lagi.

**Kata kunci :** Capung, Air Terjun, Curup Batu Beladung.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>RESUME.....</b>	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1. Deskripsi Umum Daerah Penelitian.....	5
2.2. Capung (Ordo Odonata).....	6
2.3. Identifikasi Ordo Odonata .....	9
2.4. Morfologi Capung (Ordo Odonata) .....	10
2.5. Inventarisasi Serangga.....	12
<b>BAB 3 MOTODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Waktu dan Tempat .....	13

3.2. Deskripsi Lokasi Pengambilan Sampel.....	15
3.3. Alat dan Bahan.....	15
3.4. Metode Penelitian .....	16
3.4.1. Pengamatan Secara Visual.....	16
3.4.3. Pengukuran Faktor Abiotik Kawasan Penelitian .....	17
3.4.4. Pengawetan dan Identifikasi Capung .....	17
3.5. Penyajian Data .....	19
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1. Jenis – Jenis Capung yang Ditemukan di kawasan Air Terjun Batu Beladung, Kabupaten Lahat .....	20
4.2. Deskripsi Spesies .....	27
4.2.1. <i>Ictinogomphus decoratus</i> .....	27
4.2.2. <i>Diplacodes trivalis</i> .....	27
4.2.3. <i>Neurothermis ramburi</i> .....	28
4.2.4. <i>Ictinogomphus terminata</i> .....	28
4.2.5. <i>Orthetrum sabina</i> .....	29
4.2.6. <i>Ictinogomphus glaucum</i> .....	29
4.2.7. <i>Pantala flavescens</i> .....	30
4.2.8. <i>Agriocnemis femina</i> .....	30
4.2.9. <i>Agriocnemis pygmaea</i> .....	31
4.2.10. <i>Copera ciliata</i> .....	31
4.2.11. <i>Elattoneura analis</i> .....	32
4.2.12. <i>Libellago lineata</i> .....	32
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>33</b>
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Deskripsi lokasi penelitian pada kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan .....	15
<b>Tabel 3.2.</b> Alat dan satuan yang digunakan dalam pengukuran faktor lingkungan sekitar Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan .....	19
<b>Tabel 4.1.</b> Jenis-Jenis Capung yang ditemukan di kawasan Air Terjun Batu Beladung, Kabupaten Lahat .....	22
<b>Tabel 4.2.</b> Parameter lingkungan pada lokasi pengamatan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Lokasi Air Terjun Curup Batu Beladung .....	5
<b>Gambar 2.2.</b> Lama siklus hidup capung Anisoptera dan Zygoptera .....	7
<b>Gambar 2.3.</b> Daur hidup dari Ordo Odonata .....	8
<b>Gambar 2.4.</b> Bentuk morfologi sub Ordo Anisoptera dan Zygoptera .....	11
<b>Gambar 3.1.</b> Peta lokasi Air Terjun Curup Batu Beladung .....	14
<b>Gambar 4.1.</b> Spesies dari sub ordo Zygoptera yang ditemukan pada site Penelitian .....	21
<b>Gambar 4.2.</b> Persentase jumlah populasi famili yang ditemukan pada lokasi pengamatan .....	23
<b>Gambar 4.3.</b> Perbandingan jumlah capung yang ditemukan pada pagi dan sore hari di lokasi pengamatan .....	25



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Air Terjun Curup Batu Beladung menjadi salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Lahat, tepatnya di desa Tanjung Payang berjarak sekitar  $\pm$  9 km atau sekitar 25 menit dari pusat Kota Lahat. Air Terjun Curup Beladung mempunyai karakteristik habitat yang memungkinkan terdapat banyak capung, hal ini dikarenakan kondisi aliran air yang masih bersih, masih memiliki pohon yang berkanopi, terdapat vegetasi tumbuhan air, dan kondisi abiotik yang mendukung. Tempat wisata Air Terjun Curup Beladung baru dibuka sekitar Februari 2023, sehingga belum memiliki data informasi terkait keanekaragaman hayati.

Informasi terkait keanekaragaman hayati dapat membantu memahami bagaimana makhluk hidup berinteraksi satu sama lain dengan lingkungan (Leksono, 2010). Ekosistem dapat menjadi tidak seimbang ketika keanekaragaman berkurang dan dapat mengakibatkan masalah lingkungan (Mangunjaya *et al.*, 2017). Keanekaragaman hayati yang berkurang dapat mengakibatkan kehilangan spesies yang memiliki peran penting dalam ekosistem (Fau, 2020).

Capung merupakan salah satu spesies yang memiliki peran penting dalam ekosistem. Keberadaan capung berkaitan erat dengan keberadaan perairan. Capung meletakkan telurnya pada air atau pada vegetasi aquatik. Capung pada fase naiad hidup didalam perairan yang sehat sehingga capung dapat dijadikan bioindikator kondisi perairan. Keberadaan capung tidak terlepas dari tutupan vegetasi yang

digunakan untuk meletakkan telur pada tumbuhan di perairan. Vegetasi juga merupakan tempat hinggap capung fase imago saat beristirahat dan kawin. Capung saat naiad dan imago juga berperan sebagai predator yang memangsa serangga kecil seperti jentik nyamuk, wereg dan serangga lainnya (Irawan *et al.*, 2017).

Penelitian mengenai inventarisasi jenis-jenis capung pada kawasan Air Terjun Curup Beladung diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang keanekaragaman hayati di daerah ini. Penelitian inventarisasi jenis capung perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian dan kestabilan ekosistem dalam upaya konservasi lingkungan. Inventarisasi capung membantu mengidentifikasi spesies-spesies yang terancam dan memungkinkan upaya konservasi (Hastomo *et al.*, 2022).

Penelitian hanya dibatasi oleh jenis capung pada fase dewasa (imago), karena fase dewasa merupakan fase akhir dari masa hidup capung, sehingga akan dapat terlihat pengaruh lingkungan terhadap keberadaan capung. Fase dewasa (imago) dari capung akan lebih mudah untuk diamati secara visual dan pada fase dewasa capung memiliki organ sensila olfaktori yang ada pada antenna. Organ ini berfungsi untuk mendeteksi kondisi suatu perairan yang mampu mendukung kehidupan telur-telur yang akan diletakkan (Setiyono *et al.*, 2015).

Penelitian yang telah dilakukan terkait keberadaan capung di area air terjun pernah dilakukan pada daerah kediri, Jawa Timur, dimana ditemukan 5 jenis capung yaitu *Orthetrum sabina*, *Trithemis festiva*, *Tholymis tilarga*, *Euphaea variegata* dan *Coenagrion hastulatum* (Prameswari dan Sulistiyowati, 2016). Penelitian Irawan *et al* (2017) mendapatkan 17 spesies di kawasan Wana Wisata Curug Semirang,

Semarang dan penelitian Koneri (2020) mendapatkan 20 spesies pada penelitian komposisi dan keanekaragaman capung di kawasan air terjun Tunan, Sulawesi Utara.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, jelas bahwa penelitian tentang capung di Kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung belum pernah dilakukan. Melihat pentingnya peran capung pada ekosistem sebagai serangga predator dan sebagai serangga yang dapat berperan sebagai indikator kualitas lingkungan (Abdu dan Naila, 2020), serta masih sangat minimnya informasi mengenai jenis-jenis capung yang ada di Kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, maka dari itu perlu dilaksanakan penelitian terkait inventarisasi Jenis Capung di Kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan permasalahan yang didapat adalah apa saja jenis capung (Ordo Odonata) yang terdapat di kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis – jenis capung (Ordo Odonata) yang terdapat dikawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai untuk memperoleh informasi tentang jenis-jenis capung yang ada di kawasan Air Terjun Curup Batu Beladung, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, R., dan Naila, F. (2020). Dragonfly Diversity (Insect: Odonata) in Asem Binatur River, Pekalongan, Indonesia. *Borneo Journal of Resource Science and Technology*, 10(1). doi:10.33736/bjrst.1986.2020
- Agus, M., Pujiastuti, Y., dan Windusari, Y. (2017). Diversity of the dragonfly (Odonata) as an indication of water quality (Similarity). *Science & Tecnology Indonesia*, 2, 80-84.
- Ansori, I. (2008). Keanekaragaman Nimfa Odonata (Dragonflies) Di Beberapa Persawahan Sekitar Bandung Jawa Barat. *Jurnal Exacta*, 6(2), 42-52.
- Baskoro, K., Irawan, F., dan Kamaludin, N. (2018). *Odonata Semarang Raya. Atlas Biodiversitas Capung di Kawasan Semarang. Tembalang*. Semarang: Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.
- Fau, A. (2020). Studi Keanekaragaman Hayati Sebagai Sarana Edukasi Ekowisata di Kawasan Air Terjun Baho Majo Desa Bawodobara. *Jurnal Education Development*, 8(1), 289-289.
- Gesriantuti, N., Herlina, N., dan Yunita, N. (2018). Jenis-Jenis Odonata Di Kawasan Stadion Utama Riau, Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9(1), 197-202.
- Gultom, S. (2022). Identifikasi Jenis Capung Di Taman Wisata Alam Danau Sicikeh-Cikeh Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *Jurnal SITek*, 1(1), 20-29.
- Gillot, C. (2005). *Entomology*. Netherland : Springer Dordrecht.
- Harabiš, F., dan Dolný, A. (2010). Ecological factors determining the density-distribution of Central European dragonflies (Odonata). *European Journal of Entomology*, 107(4).
- Harisha, M. (2016). Assessment of status, diversity and threats of odonates in Komaranahalli Lake, Komaranahalli Village, Harihar Taluk, Davanagere District, Karnataka, India. *International Journal of Plant, Animal Environmental Sciences*, 6(3), 122-127.
- Hartika, W., Diba, F., dan Wahdina. (2017). Keanekaragaman jenis capung (odonata) pada ruang terbuka hijau kota pontianak. *urnal Hutan Lestar*, 5(2).
- Hastomo, S., Muttaqin, Z., dan Cita, K. (2022). *Inventory and diversity of dragonflies (Odonata) at Kuningan Resort of Mount Ciremai National*

*Park, West Java Province*. Paper presented at the IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.

Indrawan, M., Primack, R. B., dan Supriatna, J. (2007). *Biologi Konservasi: Edisi Revisi*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Irawan, F., Hadi, M., dan Tarwotjo, U. (2017). Struktur Komunitas Odonata di Kawasan Wana Wisata Curug Semirang Kecamatan Ungaran Barat, Semarang. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 19(1), 69-75.

Leksono, A. S. (2010). *Keanekaragaman Hayati* (U. B. Press Ed.): Universitas Brawijaya Press.

Mangunjaya, F. M., Prabowo, H. S., Tobing, I. S. L., Abbas, A. S., Saleh, C., Sunarto, Huda, M., dan Mulyana, T. M. (2017). *Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem: Penuntun Sosialisasi Fatwa MUI No 4, 2014, tentang Fatwa Pelestarian Satwa Langka untuk Menjaga Keseimbangan Eksosistem*: LPLH-SDA MUI.

Onasis, A., Sinaga, J., Aulya, M. S., Inayati, N., Yunus, R., Helilusiatiningsih, N., Supryatno, A., dan Zen, S. (2022). *Dasar-Dasar Entomologi Kesehatan*: Global Eksekutif Teknologi.

Orr, A. G. (2005). *. Dragonflies of Peninsular Malaysia and Singapore. Nature History Publications (Borneo) Sdn. Malaysia*: Bhd.

Pamungkas, D. W., dan Ridwan, M. (2015). *Keragaman jenis capung dan capung jarum (Odonata) di beberapa sumber air di Magetan, Jawa Timur*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia.

Paulson, D. (2009). *Dragonflies and Damselflies of the West* (Vol. 49): Princeton University Press.

Prameswari, I., dan Sulistiyowati, T. (2016). *Inventarisasi Capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun Irenggolo Kediri Jawa Timur*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional IV Hayati. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Setiyono, J., Dini, S., Evi, W., dan Kamaludin, N. (2015). Keanekaragaman Capung, Kupu-kupu dan Burung Pegunungan Karst Kendeng Pati Jawa Tengah. In: Sheep Indonesia Foundation Yogyakarta.

Sigit, W., Feriwibisono, B., Nugrahani, M., Putri, B., dan Makitan, T. (2013). *Naga Terbang Wendit*. Malang: Indonesia Dragonfly Society.

Silva, d. p., De Marco, P., dan Resende, D. C. (2010). Adult odonate abundance and community assemblage measures as indicators of stream ecological integrity: a case study. *Ecological indicators*, 10(3), 744-752.

- Simbolon, P. (2019). Studi Jenis-jenis Capung Di Kawasan Gunung Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Education*, 7(1), 99-99.
- Siregar, A. Z. (2016). Keanekaragaman Dan Konservasi Status Capung Di Kampus Hijau Universitas Sumatera Utara, Medan-Indonesia. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(1), 25-30.
- Soendjoto, M. A. (2016). Capung, predator cantik penghuni perairan. *Jurnal Warta Konservasi Lahan Basah*, 24(1), 13-18.
- Suhonen, J., Hilli-Lukkarinen, M., Koreamaki, E., Kuitunen, M., Kullas, J., Penttinen, J., dan Salmela, J. (2010). Local extinction of dragonfly and damselfly populations in low-and high-quality habitat patches. *Journal Conservation Biology*, 24(4), 1148-1153. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2010.01504.x>
- Vorster, C., Samways, M. J., Simaika, J. P., Kipping, J., Clausnitzer, V., Suhling, F., dan Dijkstra, K. D. B. (2020). Development of a new continental-scale index for freshwater assessment based on dragonfly assemblages. *Ecological Indicators*, 109, 105819. doi:10.1016/j.ecolind.2019.105819